

“Keterlaksanaan Silabus Materi Ajar Dosen Pada Mahasiswa Semester VI Tahun Akademik 2014/2015 Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar “

Ardi Marwiliansyah, Muhammad Qaddafi, Ali Umar Dani

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar 082351480441, ardimarwiliansyah@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran keterlaksanaan silabus materi ajar dosen dan proses kegiatan perkuliahan oleh dosen pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014-2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI angkatan 2012 tahun akademik 2014/2015. Metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dimana diperoleh sampel pada tiap kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 8 orang atau responden. Teknik analisis data yakni analisis data statistik deskriptif secara kuantitatif. Berdasarkan Analisis data respon kesesuaian silabus dengan materi ajar dosen menunjukkan secara umum berada pada kategori tinggi dimana skor kesesuaian materi silabus dengan perkuliahan memberikan respons positif sementara respon mahasiswa terhadap proses perkuliahan diperoleh data rekapitulasi proses perkuliahan oleh dosen pembelajaran pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014-2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar dari 4 kelas termasuk didalamnya kelas sebaran terhadap proses perkuliahan oleh dosen atau berada pada kategori positif.

Kata kunci: Silabus, Proses Perkuliahan, Materi Ajar

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penerapan di prodi pendidikan fisika dilakukan untuk menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran. Selanjutnya, untuk memenuhi tuntutan zaman maka kurikulum ditingkat jurusan perlu dievaluasi dalam rangka perbaikan sebagai jawaban atas permintaan. Evaluasi kurikulum di tingkat jurusan dilaksanakan sekali dalam empat tahun, sehingga setelah melalui proses yang panjang kurikulum 2010 telah di evaluasi dan mengalami perubahan menjadi kurikulum 2014. Setiap matakuliah yang dituangkan pada kurikulum wajib dilaksanakan dengan berdasarkan pada panduan yang dituangkan dalam bentuk silabus.

Silabus mata kuliah yang berlaku pada tiap semester tentunya memiliki perbedaan . perbedaan ini merupakan warna tersendiri yang mencirikan tingkat kesulitan Dengan diterapkan kurikulum 2014 pada tahun

pertama ini tentunya akan memberikan kekhawatiran tersendiri. Kekhawatiran yang di maksud adalah seberapa sulit keterlaksanaan silabus yang telah ditetapkan. Terkhusus pada beberapa matakuliah yang dituangkan di semester VI jurusan pendidikan fisika, tentunya memiliki tingkat kesulitan yang lebih berat.

Sejak berdiri jurusan pendidikan fisika telah menerapkan 3 kurikulum yakni kurikulum 2004, 2008, dan 2010. Dengan konsep KKNi beserta adanya instruksi dari universitas terkait perbaikan kurikulum serta penerapan konsep percepatan perkuliahan maka di tahun 2014 diterapkanlah kurikulum yang baru bagi seluruh jurusan di universitas termasuk jurusan pendidikan fisika. Beberapa point-point penting dari kurikulum 2014 bila dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya adalah jumlah beban kuliah setara dengan 148 SKS dimana perkuliahan dikelas terdistribusi merata dari semester I hingga semester VI sebanyak 24 SKS.

Sedangkan kurikulum sebelumnya, perkuliahan dikelas sebagian masih terdistribusi di semester VII keuntungan yang baru di peroleh dari kurikulum baru ini adalah mahasiswa dapat melaksanakan percepatan akademik dimana mereka dapat memprogramkan mata kuliah PPL sekaligus KKN di semester VII. Terdapat hal yg menjadi kekhawatiran bagi jurusan yaitu beban SKS matakuliah keahlian jurusan yang berjumlah 84 SKS yang terdistribusi sangat padat semester II , IV, V, dan VII. Sehingga menjadi beban yang cukup berat bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan di kelas, sehingga untuk mengetahui apakah silabus matakuliah dari kurikulum ini dapat terlaksana dengan baik khusus di semester VI, dimana kekhawatiran yg di maksud dapat di minimalisir maka kami bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “ Keterlaksanaan Silabus Materi Ajar Dosen Pada Mahasiswa Semester VI Tahun Akademik 2014/2015 Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar “.

2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran keterlaksanaan silabus materi ajar dosen pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014/2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar
- b. Untuk mengetahui gambaran proses kegiatan perkuliahan oleh dosen pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014/2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar.

3. Tinjauan Pustaka

Ruang lingkup kurikulum mencakup : (a) kompetensi lulusan, (b) materi/isi pembelajaran, (c) sumber belajar, (d) strategi dan metode pembelajaran, (e) beban dan masa studi, serta (f) sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa. Dimana keseluruhan ruang lingkup diberikan kepada

departemen/jurusan yang merupakan penanggung jawab penuh dalam menciptakan, mengembangkan, merevisi, dan melaksanakan kurikulum. Bagi fakultas yang tidak mempunyai departemen, maka fungsi departemen menjadi tanggung jawab fakultas. Senat Akademik Fakultas merupakan penanggung jawab utama dalam memantau efektivitas penyelenggaraan kurikulum di tingkat kelas. Senat Akademik Universitas merupakan penanggung jawab utama dalam memantau efektivitas penyelenggaraan kurikulum di tingkat universitas (Tim penyusun Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan di Universitas Indonesia, 2007 : 5)

Hal mengenai pencapaian lingkup kurikulum salah satunya lewat silabus materi ajar dosen. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus kurikulum adalah pengorganisasian dari sejumlah indikator pencapaian hasil belajar ke dalam satuan bahan ajar beserta uraiannya dalam satuan kelas (semester) yang secara hierarkis fungsional dalam urutan waktu tertentu guna mencapai kemampuan dasar yang ditetapkan. Dengan demikian, silabus adalah hasil dari elaborasi kompetensi dasar yang terdapat dalam kerangka dasar kurikulum nasional. Silabus merupakan penjabaran kerangka dasar kurikulum nasional yang disusun sebagai acuan dalam perencanaan acara pembelajaran pada satuan bahan ajar dan program-program jangka pendek yang lebih kecil (Haryati, 2011 : 149).

Kualitas input sangat tergantung pada pengalaman belajar dan capaian pembelajaran calon mahasiswa. Dimana Silabus merupakan keseluruhan proses dari awal semester/perkuliahan sampai akhir semester yang di dukung dari berbagai aspek yakni kompetensi dasar, indikator,

pengalaman belajar, materi ajar, alokasi waktu, sumber belajar dan tentunya melalui hasil penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan khususnya pendidikan tinggi. Silabus disini harus memuat unsur – unsur yang diketahui oleh mahasiswa ataupun dosen dan dikemas dalam bentuk yang mudah di komunikasikan didalam institusi pendidikan PT perubahannya bergantung pada prioritas kebutuhan.

Silabus sebagai rancangan pembelajaran adalah acuan atau pedoman rencana kegiatan belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS) atau nama lainnya, disusun oleh dosen atau tim dosen sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studinya. Secara umum mekanisme penyusunan silabus dan SAP adalah sebagai berikut :

- a. Dosen menyiapkan Silabi, SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan referensi/bahan pustaka yang telah ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah.
- b. Silabi, SAP dan referensi/bahan pustaka untuk mata kuliah kurikulum inti dan kurikulum institusional disusun oleh kelompok dosen/pengajar pada masing-masing bagian yang dikoordinasikan oleh ketua bagian.
- c. Setiap mata kuliah dikoordinasikan oleh tim dosen pengampu.
- d. Materi silabi dan SAP harus memuat aspek-aspek falsafah, teori, hukum positif dan nilai-nilai Islam yang disertai analisis kasus dengan menggunakan pendekatan teori atau terapan (*applied approach*).
- e. Silabi dan SAP mata kuliah dibuat dalam buku tersendiri yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam buku pedoman akademik.
- f. Sebagai tindak lanjut dari silabi dan SAP untuk setiap mata kuliah dibuat modul atau buku ajar sebagai pedoman bagi dosen dalam menyampaikan materi kuliah.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga
Keberhasilan penelitian ini memberikan beberapa manfaat. Pertama tersedianya perangkat bahan ajar atau silabus matakuliah yang inovatif dan sesuai Kurikulum Jurusan Pendidikan Fisika terbaru (2014). Kedua dapat digunakan sebagai dasar bahan evaluasi program bagi lembaga pendidikan khususnya lembaga Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN alauddin Makassar untuk mewujudkan pengembangan kurikulum berjalan yakni kurikulum 2014.
- b. Bagi Pendidik/ Dosen
Sebagai bahan informasi sehubungan dengan silabus materi ajar tahun akademik 2014/2015 agar dapat menentukan distribusi mata kuliah di semester VI tahun akademik 2014/2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar sudah sesuai.
- c. Bagi Mahasiswa
Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan peningkatan mutu Jurusan pendidikan fisika kedepannya dalam lingkungan akademik.
- d. Bagi Peneliti
Memberikan informasi sebagai bahan dasar kepada peneliti selanjutnya untuk meneruskan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini, yaitu termasuk penelitian survei dimana penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini, yaitu Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI angkatan 2012 tahun akademik 2014/2015 berjumlah 127 orang. Metode penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana diperoleh sampel pada tiap kelas dengan jumlah keseluruhan sebanyak 8 orang atau responden.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu instrumen observasi oleh responden yang berupa mahasiswa terhadap keterlaksanaan silabus melalui dokumentasi catatan harian perkuliahan dan proses perkuliahan oleh dosen, dan instrumen wawancara sebagai pendukung hasil survey atau deskriptif penelitian ini dimana responden diwawancara dalam forum diskusi terhadap data yang diperoleh.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan silabus materi ajar dosen pembelajaran pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014-2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar

Hasil analisis data kesesuaian materi silabus dengan materi perkuliahan menunjukkan bahwa 89,73% dari jumlah keseluruhan keterlaksanaan silabus atau kesesuaian materi ajar dosen dengan silabus, memberikan respons yang positif, dan 0% dari jumlah keseluruhan keterlaksanaan silabus memberikan respon negatif dan 46% dari jumlah keseluruhan keterlaksanaan silabus memberikan respon cukup positif. Respons ini diamati pada kesesuaian silabus pada proses perkuliahan selama 16 kali tatap muka oleh dosen, 0% indikator kesesuaian tidak tercapai maksimal dikarenakan kurang jeli memanfaatkan keefektifan silabus dalam perkuliahan.

Sehingga dilain pihak dilakukan forum diskusi terhadap responden yang mengatakan bahwa dilihat persentase terendah yang dimiliki oleh 2 dosen tersebut yang dikaitkan dengan mata kuliah dari catatan kuliah memang benar adanya bekal pembelajaran yang kurang dipahami oleh dosen yang bersangkutan seperti halnya pada mata kuliah kapita selekta yang membuat

acuan/pedoman silabus jurusan pendidikan fisika saat itu tidak diterapkan dikarenakan cenderung mengarahkan dan menawarkan kepada mahasiswa untuk menumbuhkan gaya berpikir global dari masalah yang bervariasi, alasan lainnya kurangnya informasi mengenai silabus jurusan pendidikan fisika.

Sementara mata kuliah multimedia sendiri, skor 46% kondisi real dilapangan kurang kreativitas dosen untuk mengisi ruang pembelajaran dikarenakan factor dosen lebih berfokus pada kemandirian belajar mahasiswa sendiri sehingga ada beberapa sub materi silabus di pertemuan tertentu tidak disinggung (padatnya jadwal aktivitas diluar kampus memaksa dosen hanya menyampaikan beberapa sub materi dalam silabus).

Hal ini menunjukkan bahwa, pencapaian perangkat pembelajaran seperti silabus sebagai penunjangnya berada pada kategori tinggi dimana skor kesesuaian materi silabus dengan perkuliahan memberikan respons positif.

2. Proses kegiatan perkuliahan oleh dosen pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014-2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar.

Hasil analisis data rekapitulasi proses perkuliahan dari 4 (empat) kelas termasuk didalamnya kelas sebaran terhadap proses perkuliahan oleh dosen atau berada pada dua (2) kategori saja yakni sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa persentase observasi respons yang positif terhadap proses perkuliahan oleh dosen pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014-2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar. Secara rata-rata observasi terhadap proses perkuliahan berada pada kategori tinggi. Selanjutnya hal ini bisa dilanjutkan dari pendapat responden melalui forum diskusi bahwa secara lebih konkretnya, proses perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa mampu menciptakan

komunikasi dua arah namun kenyataannya dilapangan memang berada pada rentang tinggi, pada kenyataannya tidak semua dosen mempunyai cukup waktu menjadi fasilitator yang membantu mendukung proses pembelajaran mahasiswa secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan Keterlaksanaan silabus materi ajar dosen pembelajaran pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014-2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar menunjukkan bahwa 89,73% dari jumlah rata-rata kesesuaian materi ajar dosen dengan silabus, memberikan respons yang positif atau terlaksana. Sementara rekapitulasi proses perkuliahan oleh dosen pembelajaran pada mahasiswa semester VI tahun akademik 2014-2015 jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar dari 4 kelas termasuk didalamnya kelas sebaran terhadap proses perkuliahan oleh dosen atau berada pada dua (2) kategori saja yakni sedang dan tinggi (positif).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Batubara, muhyi. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- BPMA UI. *Kurikulum dan Mahasiswa*. Jakarta: UI Peduli Mutu, 2007.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cet.I; Bandung: ALFABETA, 2013.
- Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi. *Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi K-DIKTI*. Jakarta: DIKTI, 2014.

Dwikoranto. 2013. *Pengembangkan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Fisika Dasar di Jurusan Fisika FMIPA UNESA*. FMIPA UNESA (2013) 76-89.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.